



PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lampung Barat (Perseroda)

# BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT

Kantor Pusat : Jln. R.A. Kartini No. 075-076, Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Way Tenong : Jln. Lintas Liwa, Pura Laksana, Kec. Way Tenong, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Krui : Jln. Merdeka No.64, Pasar Kota, Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat



## LAPORAN PROFIL RISIKO

### A. PROFIL RISIKO

Periode	:	Desember 2025 (Semester 2 Tahun 2025)
Nama BPR	:	PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)
Alamat	:	Jalan RA Kartini No 075-076 Kelurahan Pasar Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung
Nomor Telepon	:	0728 21593
Modal Inti	:	Rp. 11.978.900.780,-
Total Aset	:	Rp. 57.187.760.951,-
Jumlah Kantor Cabang	:	Tidak memiliki cabang
Kegiatan sebagai penerbit kartu ATM atau kartu debit	:	Tidak

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi (Semester 2 Tahun 2025)			Penilaian Posisi Sebelumnya (Semester 1 Tahun 2025)		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	2	3	2	2	3	2
Risiko Operasional	2	3	2	3	3	3
Risiko Kepatuhan	2	3	2	2	3	2
Risiko Likuiditas	2	3	2	3	3	3
Peringkat Risiko			2			3

Keterangan Peringkat: 1 (Sangat Rendah), 2 (Rendah), 3 (Sedang), 4 (Tinggi), 5 (Sangat Tinggi)

Analisis
<p>Profil Risiko BPRS termasuk dalam peringkat 2 (Rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.</li><li>2. KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.</li></ol>



PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lampung Barat (Perseroda)  
**BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT**

Kantor Pusat : Jln. R.A. Kartini No. 075-076, Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Way Tenong : Jln. Lintas Liwa, Pura Laksana, Kec. Way Tenong, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Krui : Jln. Merdeka No.64, Pasar Kota, Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat



## B. ANALISIS PER JENIS RISIKO

### ANALISIS RISIKO KREDIT

Nama BPR : PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)

Periode : Desember 2025

Analisis
<p>1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah</p>
<p>2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari Risiko Kredit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat Risiko rendah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. portofolio pembiayaan didominasi eksposur Risiko kredit yang rendah;</li><li>2. eksposur pembiayaan terdiversifikasi baik;</li><li>3. pembiayaan memiliki kualitas yang baik;</li><li>4. strategi pembiayaan tergolong relatif stabil; dan</li><li>5. portofolio pembiayaan kurang terpengaruh dengan perubahan faktor eksterne.</li></ol>
<p>3. KPMR: KPMR untuk Risiko kredit cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (<i>awareness</i>) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.</li><li>2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten.</li><li>3. Pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian.</li><li>4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera.</li><li>5. SDM cukup memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.</li><li>6. Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik.</li><li>7. Strategi Risiko kredit cukup baik dan cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit.</li><li>8. Kebijakan dan prosedur manajemen Risiko serta penetapan limit risiko Kredit cukup memadai tetapi tidak selalu konsisten dengan penerapan dan/atau tidak dipahami dengan baik oleh pegawai.</li><li>9. Perumusan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPRS secara keseluruhan.</li><li>10. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko kredit.</li><li>11. Proses penyaluran dana dan fungsi <i>dual control</i> cukup baik. Terdapat kelemahan pada satu atau lebih aspek penyaluran dana yang perlu mendapat perhatian.</li><li>12. Sistem Informasi Manajemen Risiko Kredit memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan risiko kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.</li><li>13. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit.</li></ol>



PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lampung Barat (Perseroda)  
**BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT**

Kantor Pusat : Jln. R.A. Kartini No. 075-076, Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Way Tenong : Jln. Lintas Liwa, Pura Laksana, Kec. Way Tenong, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Krui : Jln. Merdeka No.64, Pasar Kota, Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat



## ANALISIS RISIKO OPERASIONAL

Nama BPR : PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)  
Periode : Desember 2025

### Analisis

#### 1. Tingkat Risiko:

Peringkat 2, Rendah

#### 2. Risiko Inheren:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari Risiko operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat Risiko rendah antara lain:

- Bisnis BPRS memiliki karakteristik yang sederhana, produk dan jasa relatif kurang bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif rendah, struktur organisasi kurang kompleks, dan aksi korporasi kurang signifikan;
- SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan;
- Teknologi Informasi (TI) memadai dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI;
- Frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) rendah dan kerugian kurang signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPRS; dan
- Ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian ekstern rendah.

#### 2. KPMR:

KPMR untuk Risiko operasional cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian.

Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai antara lain:

- Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.
- Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko operasional cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten.
- Pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS secara keseluruhan cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki dengan segera.
- Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen.
- SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.
- Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik.
- Strategi Risiko operasional cukup baik dan cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional.
- Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko Operasional cukup memadai tetapi kurang konsisten dengan penerapan dan/atau tidak dipahami dengan baik oleh pegawai.
- Perumusan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPRS secara keseluruhan.
- Proses Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko operasional.
- Manajemen keberlangsungan usaha (*Bisnis continuity manajemen/BCM*) cukup andal dan cukup teruji.
- Sistem informasi Manajemen Risiko memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.
- Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional.



PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lampung Barat (Perseroda)  
**BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT**

Kantor Pusat : Jln. R.A. Kartini No. 075-076, Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Way Tenong : Jln. Lintas Liwa, Pura Laksana, Kec. Way Tenong, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Krui : Jln. Merdeka No.64, Pasar Kota, Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat



## ANALISIS RISIKO KEPATUHAN

Nama BPR : PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)  
Periode : Desember 2025

Analisis
<p>1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah</p> <p>2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari Risiko kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat Risiko rendah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Terdapat pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan intern BPRS, dan Prinsip Syariah yang relatif minor dan dapat segera diperbaiki oleh BPRS;</li><li>Rekam jejak kepatuhan BPRS baik;</li><li>BPRS telah menerapkan hampir seluruh standar keuangan dan kode etik yang berlaku;</li><li>Terdapat proses litigasi pada BPRS tetapi frekuensi dan/ atau dampak finansial gugatannya kurang signifikan mengganggu kondisi keuangan BPRS serta tidak berdampak besar terhadap reputasi BPRS;</li><li>Perjanjian yang dibuat oleh BPRS sangat memadai; dan</li><li>Terdapat aktivitas dan produk BPRS yang belum diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan intern BPRS, dan Prinsip Syariah dengan jumlah yang tidak signifikan.</li></ol>
<p>2. KPMR: KPMR untuk Risiko kepatuhan cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.</li><li>Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten.</li><li>Pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian.</li><li>Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera.</li><li>SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.</li><li>Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik.</li><li>Strategi Risiko kepatuhan cukup baik dan cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko Kepatuhan.</li><li>Kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko kepatuhan cukup memadai tetapi kurang konsisten dengan penerapan dan/atau tidak dipahami dengan baik oleh pegawai.</li><li>Perumusan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPRS secara keseluruhan.</li><li>Proses Manajemen risiko untuk risiko kepatuhan cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko kepatuhan.</li><li>Sistem Informasi Manajemen Risiko Kepatuhan memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.</li><li>Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.</li></ol>



PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lampung Barat (Perseroda)  
**BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT**

Kantor Pusat : Jln. R.A. Kartini No. 075-076, Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Way Tenong : Jln. Lintas Liwa, Pura Laksana, Kec. Way Tenong, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Krui : Jln. Merdeka No.64, Pasar Kota, Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat



## ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS

Nama BPR : PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)

Periode : Desember 2025

### Analisis

1. Tingkat Risiko:

Peringkat 2, Rendah

2. Risiko Inheren:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari Risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam Tingkat Risiko Rendah antara lain:

- Memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo;
- Sumber dan konsentrasi pendanaan yang tidak stabil kurang signifikan;
- Mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis;
- Arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan baik; dan
- Akses pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi yang baik, *standby financing* yang memadai, dan terdapat dukungan likuiditas dari grup BPRS.

2. KPMR:

KPMR untuk Risiko likuiditas cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian.

Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai antara lain:

- Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.
- Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik, tetapi belum dilaksanakan secara konsisten.
- Pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian.
- Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian.
- SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.
- Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik.
- Strategi Risiko likuiditas cukup baik dan cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas.
- Proses manajemen risiko untuk risiko likuiditas cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas.
- Sistem informasi manajemen risiko likuiditas memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.
- Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk risiko likuiditas.



PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lampung Barat (Perseroda)

# BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT

Kantor Pusat : Jln. R.A. Kartini No. 075-076, Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Way Tenong : Jln. Lintas Liwa, Pura Laksana, Kec. Way Tenong, Kab. Lampung Barat  
Kantor Kas Krui : Jln. Merdeka No.64, Pasar Kota, Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat,



## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa

Laporan Profil Risiko  
PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)  
Semester II Tahun 2025

Telah disusun sesuai dengan hasil penilaian atas Penerapan Manajemen Risiko BPRS yang mengacu pada Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPRS tanggal 10 Desember 2018.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPRS tanggal 27 Juni 2019.

Liwa, 09 Januari 2026

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)

Dewan Komisaris,



**OKMAL**  
Komisaris Utama

Direksi,



**MAHROM**  
Direktur Utama